

The logo of Universitas Nurul Jadid is a circular emblem. It features a central white flower-like symbol with five petals, set against a blue background with a white grid. The emblem is surrounded by a gold border containing the text 'UNIVERSITAS NURULJADID' at the top and 'PONTIANAK PROBOLINGGO' at the bottom, separated by two gold stars.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah SMP Patra Dharma 2 Balikpapan⁵⁵

Nama Sekolah : SMP Patra Dharma 2

Alamat : Jl. Sekolah No.2, Kelurahan Balikpapan Kota

No.Telpon : (0542) 751 7654

Nama Yayasan : Yayasan Patra Dharma Mandiri (YPDM)

Alamat Yayasan : Jl. Sorong, Gatu Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan

Kepala Sekolah : Alamsyah, S.Ag.,Gr.

NISN / NPSN/SSN : 202.1661.01.006 / 30402906/168/c3/kp/2011


Tahun didirikan : 1967

⁵⁵ Hasil sata dokumentsai dari SMP Patra Dharma 2 Balikpapan hari senin tgl 13 Februari 2023

Kepemilikan Bangunan : PT Pertamina (Persero)

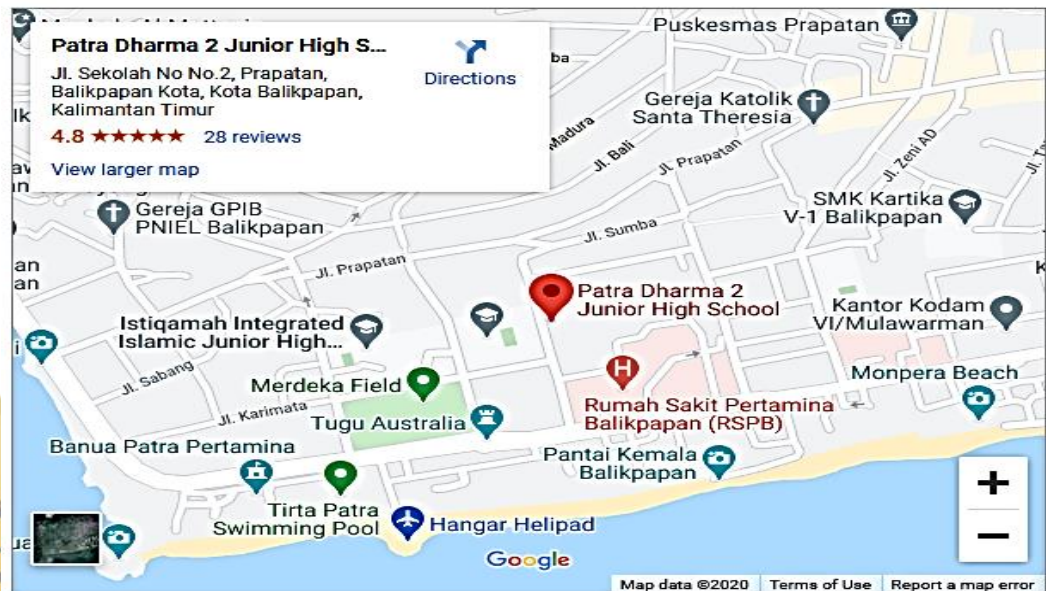
a. Luas Tanah / Status : 10.593.166 m² / Hak Pakai

b. Luas Bangunan : 4.378.000 m²



Sekolah yang beralamat di Jalan Sekolah nomor 2 Kelurahan Perapatan Kecamatan Balikpapan Selatan ini, terletak di lokasi yang amat strategis. Di sebelah utara sekolah terdapat SD Patra Dharma 3, TK Tunas Harapan 3 dan Jalan Prapatan. Di sebelah timur dibatasi oleh TK Santa Mariam, Komplek Perumahan PU dan Perhubungan Kodam VI Tanjungpura. Di sebelah selatan dibatasi oleh SD Nasional KPS, Rumah Sakit Pertamina (RSPB), Jalan Sudirman dan Satuan Sabhara Kepolisian Kota Balikpapan. Sedangkan di sebelah barat berbatasan langsung dengan SMP Nasional KPS,

Lapangan Merdeka dan Pelabuhan Semayang. Denahnya dapat dilihat sebagai berikut.



Status SMP Patra Dharma 2 berdasarkan hasil reakreditasi yang dilaksanakan oleh tim akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 adalah “A” serta sekolah peraih Adiwiyata Mandiri.

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, SMP Patra Dharma 2 Balikpapan sebagai satuan pendidikan swasta favorit di Kota Balikpapan dengan potensi wilayah/letak yang strategis di pusat perkotaan memiliki beberapa kekuatan diantaranya sebagai berikut.

1. Sekolah yang berakreditasi “A” dengan nilai 97.
2. Sekolah adiwiyata mandiri.

3. Pembelajaran berbasis digital.
4. Pembelajaran berdiferensiasi.
5. 100% guru mampu mengoperasikan aplikasi komputer.
6. SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
7. Guru terampil, inovatif, kreatif, sesuai kualifikasi di bidangnya, dan terbuka terhadap perubahan.
8. Tersedia program pengembangan diri untuk siswa.
9. Tersedia program penguatan karakter siswa.
10. Gedung sekolah kuat dan kokoh.
11. Sarana dan Prasarana belajar representatif.

a. Sejarah Berdirinya SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

SMP Patra Dharma 2 Balikpapan adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Balikpapan, yang telah berdiri sejak tahun 1963 di bawah naungan Pertamina dan dikelola langsung oleh Diklat Pertamina. Dalam perkembangan pengelolaan sekolah, telah beberapa kali mengalami perubahan



nama yayasan seperti YAKTAPENA (tahun 70-an), Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP) tahun 1986, dan BPS-YKPP pada tahun 2000. Pergantian pengelolaan ini dilatar belakangi perubahan fokus bisnis Pertamina sendiri, dimana pada tahun 2004, oleh pemerintah Pertamina diminta hanya mengurus bisnis utamanya yaitu mencari, mengolah dan memasarkan minyak saja. Karena itu, pengelolaan pendidikan yang selama ini merupakan salah satu bentuk jasa perusahaan yang diberikan kepada karyawan Pertamina turut pula harus dilepaskan pengelolaannya.

Setelah melalui proses persiapan dan pembekalan bentuk profil sekolah yang diinginkan maka, pada tanggal 30 Desember 2004, semua sekolah yang dikelola oleh Pertamina diserahkan kepada Yayasan Patra Dharma Mandiri (YPDM) sesuai dengan akta pendirian Nomor : 8, tanggal 30 Desember 2004 oleh Notaris, Abdul Wahab, S.H di Balikpapan dan pada tanggal 5 April 2005 Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP) menyerahkan mandat sepenuhnya kepada Yayasan Patra Dharma Mandiri (YPDM).

b. Visi dan Misi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

a. Visi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

1) Terwujudnya Peserta Didik Yang Memiliki Profil Pelajar

Pancasila

b. Misi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

Sesuai dengan visi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, Misi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan ialah sebagai berikut.

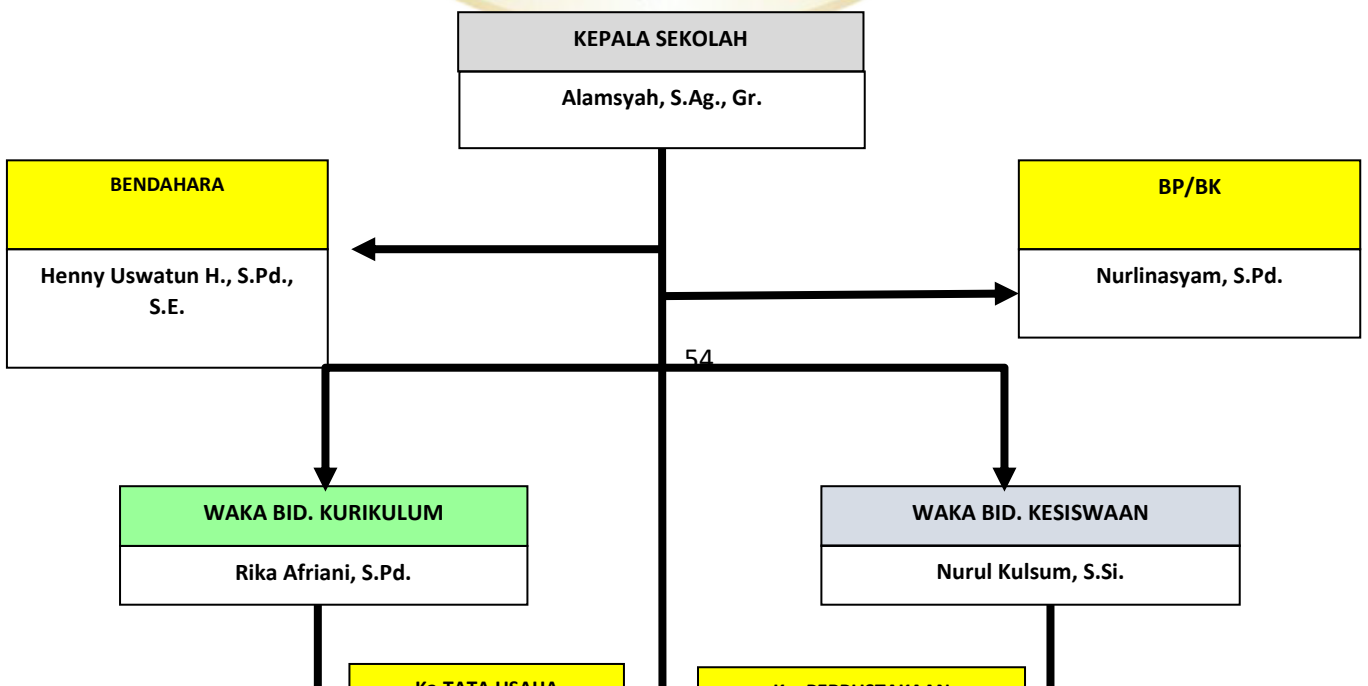
- 1) Membentuk peserta didik yang taat beribadah, jujur, disiplin, berkepribadian, berbudaya hidup bersih dan sehat melalui program penguatan nilai religius dan penguatan budaya sekolah.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila melalui integrasi nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran, budaya sekolah, dan ekstrakurikuler, serta pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 3) Membentuk kemandirian peserta didik melalui aktivitas pembelajaran berdiferensiasi yang berpihak pada peserta didik.
- 4) Mengembangkan karakter bernalar kritis peserta didik melalui pembelajaran digital dan kontekstual.
- 5) Mengembangkan karakter peserta didik yang berkebinekaan global melalui penguatan budaya sekolah dan program sekolah yang bineka.
- 6) Membentuk peserta didik yang memiliki karakter bergotong royong melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan rutin.

- 7) Mengembangkan kreativitas dan kompetensi sesuai dengan bakat dan minat peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan berbasis Projek dan produk serta aktivitas pengembangan diri.



c. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Struktur Organisasi Sekolah SMP Patra Dharma 2 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022-2023





**Tabel 4.1. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Patra Dharma
2 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022-2023**

Tenaga Pendidik/Kependidikan	Jumlah
Tenaga Pendidik / Guru	29 orang
Pustakawan	1 orang
Laboran	1 orang

Staf tata Usaha	2 orang
Penjaga Keamanan	1 orang
Tukang Kebun	1 orang
Tenaga Kebersihan	2 Orang
Pesuruh	1 Orang

**Tabel 4.2. Profil Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Patra Dharma
2 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022-2023**

No.	Nama Guru	Pendidikan	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Alamsyah, S.Ag., Gr.	S1/Tarbiyah	Pend. Agama Islam	Kepala Sekolah
2	Rika Afriani, S.Pd.	S1/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Nurul Kulsum, S.Si	S1/Matematika/A4	Matematika	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4	Henny Uswatun Hasanah, S.Pd., S.E.	S1 Pend. Ekonomi dan S1 Akuntansi	IPS Terpadu	Bendahara Sekolah dan Wali Kelas VII B
5	Hj. Siti Fatimah, S.Pd	S1/Pend. Biologi	IPA	Guru Mapel
6	Drs. Paris Siahaan	S1/PDU	IPS Terpadu	Guru Mapel
7	Laode Kamliah, S.Pdi., M.Pd.	S2/Manajemen Pendidikan	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel, Wali Kelas IX A
8	Christin Yeni Piri, S.Th., M.Pd.	S2/Pend. Agama Kristen	Pend. Agama Kristen +Imtaq	MPE dan Wali Kelas VIII C
9	Wahyuni Awal Sejati, M.Pd.	S2/ Teknologi Pendidikan	Matematika	Wali Kelas VIII D
10	Riska Nurul Hidayah, S.T	S1/Teknik/A4	Matematika dan Prakarya	Bendahara SPP dan Ekskul serta Wali Kelas IX C
No.	Nama Guru	Pendidikan	Mata Pelajaran	Jabatan

11	Zubaidah, S.Pd	S1/Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Koord. Humas dan Wali Kelas IX D
12	Anisa Mulyati, S.Pd.	S1/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Koord. KBM dan Wali Kelas VIII A
13	Selvia Mariana Alam, S.Pd.	S1/Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Koord. Sarpras dan Wali Kelas IX B
14	Mumtazia Annisa	S1/Pend. Bahasa Inggris	Tartil Al Quran & Pembelajaran Keislaman	Guru Mapel dan Guru Al Quran
15	Nurlinasyam, S.Pd	S1/BK	BK	Konselor
16	Dwi Rohani, S.Pd.	S1/Pend. Fisika	IPA	Guru Mapel
17	Rakhmad H., S.Hut.	S1 Kehutanan	Penjaskes	Koord. Penilaian dan Wali Kelas VII C
18	Imroatus Sholikhah	S1/Pend. Ekonomi	PPKn	Wali Kelas VII A
19	Anggun Octavia, S.Pd.	S1/Pend. Seni Rupa	SBK	MPO dan Wali Kelas VII D
20	Nur Aulia Septiana, S.Pd.	S1/Pend. Biologi	IPA dan Prakarya	Wali Kelas VIII B
21	M.Habib Almubarakky, S.Pd.	S1/ Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam, Teknologi Informatika, Tartil Al Quran, dan Bahasa Arab	Guru Al Quran (Metode Ummi)
22	Evi Puspita	D1	Tartil Al Quran	Koordinator Pembelajaran Al Quran (Metode Ummi)
23	Pitri Widias Tanti	MA	Tartil Al Quran & Pembelajaran Keislaman	Guru Al Quran (Metode Ummi)
24	Ahmad Baidhowi	S1/ S1/ Pend. Agama Islam	Tartil Al Quran	Guru Al Quran (Metode Ummi)
25	Lilik Nurfiani	SMA	Tartil Al Quran Tartil Al Quran & Tahfidz	Guru Al Quran (Metode Ummi)

26	Hendika Putri	S1/ Ekonomi	Tartil Al Quran & Pembelajaran Keislaman	Guru Al Quran (Metode Ummi)
27	Indah Wulandari	SMA	Tartil Al Quran	Guru Al Quran (Metode Ummi)
No.	Nama Guru	Pendidikan	Mata Pelajaran	Jabatan
28	Syahrizal, S.Pd.	S1/ Pend.Agama Islam	Tartil Al Quran	Guru Al Quran (Metode Ummi)
29	Kiswanto	S1/Pend.Agama Budha	Pend. Agama Budha	Guru Mapel
30	Yessica Martha C.	SMA (Proses Kuliah S1)	-	Kepala Tata Usaha
31	Azhari Eko	SMA (Proses Kuliah S1)	-	Tata Usaha
32	Suratno	SMP	-	Keamanan
33	Eko	SMA	-	Pramubakti
34	Rudi Iskandar	SMA	-	Pramubakti
35	Siswo	SMA	-	Pramubakti
36	Maulidin	SMA	-	Pramubakti

d. Sarana dan Prasarana SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

Agar proses belajar mengajar bisa berlangsung nyaman, maka perlu didukung oleh sarana prasarana sekolah. SMP Patra Dharma 2 memiliki fasilitas lengkap sebagai berikut.

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana SMP Patra Dharma 2 Balikpapan SMP Patra Dharma 2 Balikpapan Tahun Pelajaran 2022-2023

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar /Kelas	12
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1

No.	Nama	Jumlah
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Lapangan Sepak Bola	1
6.	Lapangan Basket	1
7.	Laboratorium IPA	1
8.	Laboratorium Komputer	1
9.	Perpustakaan	1
10.	Toilet	15
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Aula	1
14.	Masjid	1
15.	Kapel	1
16.	Kebun Sekolah	1
17.	Taman Sekolah	4
18.	Kantin	1
19.	Ruang Penjaga	1
20.	Tempat Parkir 1	1
21.	Pagar	1
No.	Nama	Jumlah
22.	Pojok Literasi	2
23.	Gudang	16
24.	Ruang Musik	1
25.	Komputer	35

**2. Implementasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan
Bacaan Al-Qur'an di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan**

Sebelum membahas implementasi atau penerapan metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, perlu diketahui sejarah singkat metode ummi itu sendiri. Metode ummi didirikan oleh Masruri dan A. Yusuf, MS. Metode Ummi di lembagakan oleh Ummi Foundation yang berpusat di Surabaya. Metode ini di bentuk supaya dapat memudahkan guru dan muridnya belajar Al-Qur'an dengan mudah, menyenangkan, dan berkualitas. Dinamakan metode ummi karena ummi itu berarti "ibuku" maka diharapkan metode ummi ini memiliki sifat layaknya seorang ibu, dan juga untuk menghormati jasa ibu yang sudah mengajari kita sejak kecil. Pendekatan yang digunakan oleh metode ummi ini adalah pendekatan ibu. Pendekatan ibu ada 3, yaitu:

- a) *Direct Methode* (langsung tidak banyak penjelasan)
- b) *Repitition* (diulang-ulang)
- c) Kasih sayang yang tulus (seperti layaknya seorang ibu, kasih sayangnya tidak ada yang bisa mengalahkan).⁵⁶

Adapun latar belakang dibentuknya metode ummi *pertama*, karena kebutuhan sekolah-sekolah islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar. *Kedua*, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah system yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak harus bisa membaca

⁵⁶ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi...04

Al-Qur'an secara tartil. *Ketiga*, banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa-siswinya. *Keempat*, seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya. Selain itu metode ummi juga memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Menjadi Lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani

b. Misi

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis social dan dakwah
- 2) Membangun sistem manajemen pengajaran Al-Qur'an yang berbasis mutu
- 3) Mewujudkan pusat pengembangan pembelajaran Al-Qur'an

SMP Patra Dharma 2 Balikpapan menggunakan metode ummi pada tahun 2009, akan tetapi penerapan di tahun ini sempat terputus dan mulai diaktifkan lagi pada tahun 2018 sampai sekarang.

Berawal dari tuntutan branding sekolah religious dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang beragam di SMP Patra Dharma Balikpapan. Sehingga dari pihak sekolah memutuskan untuk menggunakan metode ummi.

SMP Patra Dharma 2 Balikpapan adalah salah satu lembaga sekolah yang memakai metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kepala sekolah SMP Patra Dharma 2 Balikpapan bapak Alamsyah mengatakan:

“SMP Patra Dharma 2 Balikpapan bekerjasama dengan ummi foundation dalam pembelajaran Al-Qur'annya. Sekitar kurang lebih 5 tahun sekolah ini menggunakan metode ummi yang dimulai pada tahun 2018 sampai sekarang”.⁵⁷

Metode Ummi adalah salah satu metode pembelajran Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan, berirama sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh bapak Alamsyah:

“SMP Patra Dharma 2 Balikpapan menggunakan metode ummi sejak tahun 2018. Sekolah ini memilih metode ummi untuk pembelajaran Al-Qur'an kerana metode ummi itu

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Alamsyah, S.Ag selaku Kepala Sekolah pada 09 Maret 2023

mudah, berirama dan menjadi program unggulan SMP Patra Dharma 2 Balikpapan.”⁵⁸

Penulis juga melakukan wawancara terhadap siswa SMP Patra Dharma 2 Balikpapan Alya Nadia mengatakan bahwa:

“Adanya metode ummi di sekolah ini memberikan pembelajaran yang sangat gampang ya... dan cara bacanya juga dengan tartil. Gak hanya itu kita juga diajarkan untuk menghafal surat-surat yang ada di juz 30, cara menghafalnya juga unik kita diajarkan oleh ustadzah dengan berulang-ulang.”⁵⁹

Selama 5 tahun menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, SMP Patra Dharma 2 Balikpapan sudah mengikuti beberapa sistem yang diajukan oleh ummi foundation. Sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan sejauh ini sudah berjalan dengan baik, ustadzah Lilik Nurviani:

“Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan sudah berjalan dengan baik, kami sudah mengikuti beberapa sistem yang diajukan oleh ummi foundation seperti adanya pembelajaran Al-Qur'an dari hari senin-jum'at. Dan juga adanya evaluasi dan supervisi oleh koordinator Al-Qur'an. Yang saya rasakan sebelum menggunakan metode ummi sampai menggunakan metode ummi dan mengajarkan

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa pada 06 Maret 2023

pengaruhnya sangat signifikan penerapannya juga sangat berbeda karna dengan metode ummi cara mengajarnya sangat tersusun. Dan juga untuk bacaan Al-Qur'an siswa semakin membaik, makhori jul hurufnya sudah mulai terlatih dan fashih.”⁶⁰

Seperti yang sudah dikatakan oleh ustazah Hendika Putri bahwa guru yang mengajar Al-Qur'an harus bersertifikasi ummi. Jadi tidak sembarang guru dapat mengajar Al-Qur'an. Guru-guru Al-Qur'an SMP Patra Dharma 2 Balikpapan sudah terorganisir oleh ummi foundation mulai dari tashih, tahsin, sampai dengan sertifikasi. Sertifikasi guru Al-Qur'an harus *diupgrade* setiap tahunnya, maka dari itu diadakan evaluasi internal guru Al-Qur'an untuk melatih bacaan Al-Qur'annya, ustazah Hendika Putri:

“Sertifikasi guru Al-Qur'an metode ummi, agar memberikan kualitas gurunya terjamin jadi perlu diupgrade. Untuk pelatihan guru Al-Qur'an itu sendiri bersama dengan koordinator yang dijadwalkan 6-8 pertemuan.”⁶¹

Ustadzah Evi Puspita selaku koordinator ummi mengatakan:

“Untuk menjadi guru Al-Qur'an harus memiliki beberapa kriteria yang ditentukan. Standar umumnya adalah seorang

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ustazah Lilik Nurviani selaku guru ummi pada 09 Maret 2023

⁶¹ Hasil wawancara dengan ustazah Hendika Putri selaku guru ummi pada 13 Maret 2023

guru Al-Qur'an bacaannya harus tartil dan standar khususnya adalah lulus tashih dan lulus sertifikasi”⁶²

Sesuai dengan yang dikatakan oleh ustadzah Evi Puspita maka setiap guru harus melalui proses tes atau tashih dan sertifikasi yang cukup ketat. Oleh karena itu setiap guru diharapkan memiliki kualitas.

Dalam proses pembelajaran tentunya harus didahului dengan proses perencanaan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah perencanaan pembelajaran, yakni apa saja yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan setiap guru Al-Qur'an harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Sesuai dengan wawancara kepada ustadzah Fitri Widiyastanti:

“Beberapa hal yang saya persiapkan sebelum mengajar tentunya yang pertama, adalah mempersiapkan diri saya sendiri terlebih dahulu, setelah diri saya siap maka selanjutnya adalah menyiapkan materi yang akan saya sampaikan. Saya sebagai guru yang tentunya harus menguasai materi terlebih dahulu. Tidak mungkin kan kita mengajar tidak siap apa-apa, lalu saya mempersiapkan absen, jurnal, dan administrasi mengajar lainnya.”⁶³

⁶² Hasil wawancara dengan ustadzah Evi Puspita selaku koordinator ummi pada 09 Maret 2023

⁶³ Hasil wawancara dengan ustadzah Fitri Widiyastanti selaku guru ummi pada 09 Maret 2023

Pelaksanaan pembelajaran metode ummi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan diadakan setiap hari yakni dari hari senin-jum'at sesuai dengan jadwal kelasnya masing-masing. Waktu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah 70 menit dengan beberapa metodologi pembelajaran. Dalam 70 menit itu harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Dalam 70 menit tersebut guru sebaik mungkin membuka pelajaran, menyampaikan materi dengan Bahasa yang komunikatif, memotifasi siswa, dan melaksanakan penilaian. Selama 70 menit setiap hari senin-jum'at ada beberapa tahapan yang memang sudah ditentukan oleh ummi foundation. Tahapan dalam pembelajaran ummi ada 7 tahapan sesuai dengan yang diungkapkan oleh koordinator ummi Ustadzah Evi Puspita, yaitu:

“Yang *pertama* itu pembukaan, pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka baca doa pembuka belajar Al-Qur'an Bersama-sama. Yang *kedua* apersepsi, apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Yang *ketiga* penanaman konsep, penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini. Yang *keempat* pemahaman konsep, pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan. Yang *kelima* keterampilan atau latihan, keterampilan atau latihan adalah

melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan. Yang *keenam* evaluasi, evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Yang *ketujuh* penutup, penutup adalah pengkondisian anak atau untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari pengajar.”⁶⁴

Untuk teknik evaluasi dilakukan setelah latihan. Guru mengambil nilai pada hari itu juga dengan beberapa metodologi pengajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ada 4 metodologi pembelajarannya. Keempat metodologi itu adalah sebagai berikut:

- a. Privat atau Individual
- b. Klasikal Individual
- c. Klasikal baca simak
- d. Klasikal baca simak murni

Untuk materi pembelajaran Al-Qur'an itu terbagi menjadi 8 yaitu tahapan yang jilid 1-6, Al-Qur'an, Gharaibul Qur'an, dan tajwid, setelah itu ada program tahfidz atau hafalan juz 30 dan 29. Materi pembelajaran sudah ditentukan oleh ummi foundation dan sudah

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ustazah Evi Puspita selaku koordinator ummi pada 09 Maret 2023

dibuatkan target pencapaiannya. Dalam penerapannya di SMP Patra Dharma 2 berusaha untuk mengikuti target capaian yang telah ditetapkan oleh ummi foundation. Namun para guru SMP Patra Dharma 2 menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Siswa yang kemampuannya cepat bisa melebihi target yang sudah ditentukan, dan siswa yang agak lambat bisa kurang dari target yang sudah ditentukan. Untuk sejauh ini para guru Al-Qur'an metode ummi selalu berusaha untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh ummi foundation.

Terkait dengan materi maka waktu yang dibutuhkan siswa adalah menyelesaikan materi setiap jilidnya itu 40 pertemuan. Buku jilid ummi foundation itu terdiri dari 40 halaman, maka standar minimalnya dalam 1 kali pertemuan siswa dapat menyelesaikan 1 halaman. Tetapi tidak terpaku pada target itu, seperti yang sudah dijelaskan dia atas apabila siswa memiliki kemampuan yang cepat dalam pembelajarannya maka 1 hari bisa menuntaskan 2 halaman atau 3 halaman. Sesuai yang dikatakan oleh ustadzah Hendika Putri:

“Rata-rata anak-anak menyelesaikan 1 hari 1 halaman buku jilid untuk standar minimal, tapi bisa saja 1 hari 2 halaman atau 3 halaman. Tergantung dari kemampuan siswanya, jadi guru perlu mengetahui bagaimana kemampuan kelompok yang dipegangnya.”⁶⁵

⁶⁵Hasil Wawancara ustzazah Hendika Putri selaku guru ummi pada 13 maret 2023

Metode ummi memiliki buku cara mudah untuk membaca Al-Qur'an yang terdiri dari jilid 1-6 untuk pemula atau untuk usia anak-anak, untuk dewasa atau remaja, kemudian buku gharaibul Qur'an, dan buku tajwid. Untuk anak-anak belajar menggunakan 8 jilid buku yang terdiri dari jilid 1-6, gharaibul Qur'an dan buku tajwid. Sementara untuk dewasa atau remaja belajar dengan menggunakan 3 jilid buku yaitu metode ummi khusus untuk dewasa atau remaja, gharaibul dan buku tajwid. Dan dalam setiap jilid berbeda-beda pokok bahasannya, berikut pokok bahasan dalam setiap jilidnya:

a. Ummi Jilid 1 :

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'
- 2) Pengenalan huruf hijaiyah berharokar fathah dari Alif sampai Ya'
- 3) Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokar fathah Alif sampai Ya'

b. Ummi Jilid 2 :

- 1) Pengenalan tanda baca (harakat) selain fathah (kasroh, dhommah, fathatain, kasrohtain, dan dhommahtain)
- 2) Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya'
- 3) Pengenalan angka arab 1-99

c. Ummi jilid 3 :

- 1) Pengenalan bacaan mad thabi'i di baca panjang 1 Alif (satu ayunan)
- 2) Mengenal bacaan mad wajib muttashil dan mad jaiz mufashil
- 3) Mengenal angka 100-900

d. Ummi Jilid 4 :

- 1) Pengenalan huruf yang disukun dan huruf yang di tasydid ditekan membacanya
- 2) Pengenalan huruf-huruf fawatikhusuwar yang ada dihalaman 40

e. Ummi Jilid 5 :

- 1) Pengenalan tanda waqaf
- 2) Pengenalan bacaan dengung
- 3) Pengenalan hukum lafadz Allah (tafhim dan tarqiq)

f. Ummi Jilid 6 :

- 1) Pengenalan bacaan qalqalah
- 2) Pengenalan bacaan yang tidak dengung (idghom bilagunnah)
- 3) Pengenalan nun iwadh (nun kecil) baik diawal ayat atau ditengah
- 4) Pengenalan bacaan ana (tulisannya Panjang dibaca pendek)

g. Tadarus Al-Qur'an

- 1) Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-qur'an
- 2) Pengenalan cara memberi waqaf dan ibtida' dalam Al-Qur'an

h. Gharibul Qur'an

- 1) Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membecanya
- 2) Pengenalan bacaanyang Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an

i. Ummi Tajwid

- 1) Hukum Nun sukun atau tanwin
- 2) Ghunnah (nun dan mim yang bertasydid)
- 3) Hukum Mim sukun
- 4) Macam-macam idghom
- 5) Hukum Lafadz Allah
- 6) Qolqolah
- 7) Idzhar wajib
- 8) Hukum Ro'
- 9) Hukum Lam Ta'rif
- 10) Macam-macam Mad

Untuk tahapan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan dimulai dari jilid 1-6. Setelah menyelesaikan jilid 1 sampai 6 maka selanjutnya adalah Al-Qur'an. Anak-anak dibiasakan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, ketika anak-anak sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan tartil, maka tahap selanjutnya adalah gharibul Qur'an, setelah itu baru mempelajari teori tajwid. Dalam praktiknya anak-anak sudah dibiasakan cara membaca Al-Qur'an apabila *Nun bertasydid* dibacanya bagaimana itu sudah dijelaskan, hanya saja mereka belum diajarkan apa itu hukumnya, hal itu dilakukan supaya anak-anak tidak terlalu sulit dalam belajarnya. Berdasarkan hasil

wawancara dengan cara seperti itu anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁶⁶ Berikut pembagian waktu dalam setiap jilidnya:

a. Pembagian waktu Pembelajaran Al Qur'an metode Ummi di sekolah Jilid 1-6 + Al Qur'an (70)

- 1) 5 menit Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
- 2) 10 menit Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
- 3) 10 menit Kalsikal (dengan alat peraga)
- 4) 40 menit individual/ Baca simak/ Baca simak murni
- 5) 5 menit Penutup (drill dan doa penutup)

b. Pembagian waktu Pembelajaran Al Qur'an metode Ummi di sekolah Ghorib dan Tajwid Dasar (70)

- 1) 5 menit Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
- 2) 10 menit Hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
- 3) 20 menit Materi Ghorib/ Tajwid (dengan alat peraga + Buku)
- 4) 30 menit Tadarus Al- Qur'an (Baca simak murni)
- 5) 5 menit Penutup (drill dan doa penutup)

Terlepas dari hal itu yang tak kalah pentingnya adalah penataan ruang kelas serta sarana dan prasarana sekolah. Untuk penataan ruang kelas beberapa guru ada yang menerapkan berhadap-

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ustazah Lilik Nurviyani selaku guru ummi pada 09 Maret

hadapan, adapula yang terbentuk leter U. Hal ini disesuaikan dengan jumlah siswa, dan kondisi ruangan yang digunakan.

Untuk sampai saat ini SMP Patra Dharma 2 Balikpapan menggunakan ruangan kelas dan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran Al-Qur'an metode ummi. Hanya saja untuk guru Al-Qur'an perlu ada ruangan khusus agar administrasi guru, alat penyangga, dan alat peraga tertata rapih diruangan tersebut.

3. Faktor kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan SMP Patra Dharma 2 Balikpapan dalam menerapkan metode ummi.

a. Faktor kelebihan

- 1) Lebih mudah memahami dasar-dasar ilmu tajwid

Hal ini di paparkan oleh ustadzah Evi Puspita selaku koordinator ummi SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, sebagai berikut:

“Dengan adanya pembelajaran Al-Qur’an metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, dapat memberikan manfaat bagi anak-anak dalam mempelajarinya. Karena metode ini sangat mudah di pahami dari segi hafalannya yang dihafal dengan cara berulang-ulang, tidak hanya itu bahkan yang biasanya anak-anak sulit untuk memahami pelajaran tajwid maka dengan adanya metode ummi ini anak-anak sangat mudah memahaminya.”⁶⁷

2) Bacaan Al-Qur’an dengan tartil

Hal ini di paparkan oleh bapak Alamsyah selaku kepala sekolah SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, sebagai berikut:

“Dalam implimentasi pembelajaran Al-Qur’an metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan yang menggunakan metode ummi cara membacanya berbeda dengan yang lain. Karena metode ummi mengajarkan membaca Al-Qur’an dengan tartil.”⁶⁸

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ustazah Evi Puspita selaku koordinator ummi pada 09 Maret 2023

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Alamsyah selaku Kepala Sekolah pada 09 Maret 2023

Penulis juga melakukan wawancara oleh salah satu siswa SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, yakni Amira Fatimatuzzahrah mengungkapkan bahwa:

“Menurut pendapat saya kelebihan penerapan dari pembelajaran metode ummi ini adalah cara membaca Al-Qur’an yang bisa membuat kita membacanya dengan tartil. Sehingga dengan belajar dan mendengarkannya saja tidak membosankan.”⁶⁹

3) Guru yang bersertifikasi

Ustadzah Evi Puspita selaku koordinator ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan memaparkan sebagai berikut:

“Untuk menjadi guru metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan ini syaratnya adalah guru yang sudah bersertifikasi dan baik cara baca Al-Qur’annya. Karna dengan begitu guru yang sudah sertifikasi menjadikan guru lebih profesional dalam mengajar, dengan begitu guru bisa mengajar dengan baik dan benar sesuai dengan tahapan-tahapan yang diajarkan oleh metode ummi itu sendiri”⁷⁰

Bapak Alamsyah mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya guru metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan dapat mempermudah anak-anak dalam belajar Al-Qur’an, maka gurunya harus

⁶⁹ Hasil wawancara dengan siswa pada 06 Maret 2023

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ustadzah Evi Puspita selaku koordinator ummi pada 09 Maret

bersertifikasi. Karena jika sudah bersertifikasi maka guru sudah paham pembelajaran Al-Qur'an metode ummi. Oleh karena itu guru tau cara penerapannya, dan juga tahapan-tahapan yang harus diajarkan. Serta menjadikan guru yang profesional dalam mengajar.”⁷¹

b. Faktor Kekurangan

1) Waktu yang kurang efektif

Ustadzah Evi Puspita mengungkapkan:

“Dalam implementasi pembelajaran metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan waktu yang kurang efektif. Maksudnya adalah tidak efektif dalam pembelajaran yang hanya 3 kali seminggu untuk regular dan 4 minggu sekali untuk Islam Terpadu sehingga tidak maksimal dalam pembelajarannya yang tidak memiliki waktu yang khusus.”

Ustadzah Handika putri juga mengungkapkan:

“waktu yang kurang ideal, karena waktu yang dimiliki untuk pelajaran ummi di SMP Patra Dharma 2 hanya 70 menit saja, berbeda dengan sekolah-sekolah islam lainnya yang menggunakan metode ummi yang memiliki jam khusus serta mereka juga memiliki jam tahfidznya sendiri.”⁷²

2) Kurangnya dukungan orang tua di rumah

Bapak Alamsyah mengungkapkan bahwa:

“Yang di maksud kekurangan disini adalah kurangnya dukungan dari rumah, dalam hal ini adalah dukungan dari orang tua siswa. Yang mana

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Alamsyah selaku Kepala Sekolah pada 09 Maret 2023

⁷² Hasil wawancara dengan ustadzah Hendika Putri selaku guru ummi pada 13 Maret 2023

siswa hanya mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an hanya di sekolah saja. Sedangkan, untuk mencapai target siswa harus di dukung oleh peran orang tua juga.⁷³

B. Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

Setelah menyelesaikan tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian menghasilkan paparan seperti halnya diatas, dapat diurai Kembali bahwa implimentasi pembelajaran metode ummi dalam meningkatkan bacaan al-Qur'an siswa di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan sudah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan yang diterpkan sudah sesuai dengan standar sistem yang diajukan oleh Ummi Foudation. Sebagai mitra sekolah tentunya Ummi Foundation memberikan pembelajaran terbaiknya yang harus diterpakan oleh SMP Patra Dhrama 2 Balikpapan untuk mencetak generasi Qur'ani dan sekolah yang religius yang unggul di tengah keadaan zaman yang semakin berkembang.

Dalam proses pembelajarannya metode Ummi tidak membuat RPP layaknya pembelajaran yang lain, tetapi setiap guru harus membuat

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Alamsyah selaku Kepala Sekolah pada 09 Maret 2023

prosem (program semester) untuk setiap kelompok yang dipegangnya. Selain itu sebelum mengajar setiap guru dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajarannya, dan menyiapkan segala administrasi pembelajaran berupa jurnal, form evaluasi, dan juga absen, pun ketika pembelajaran berlangsung guru harus mengisi administrasi siswa seperti buku prestasi, dan juga buku tahfidznya.

Untuk tahapan mengajar harus baik dan benar dalam artian harus sesuai dengan 7 urutan tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Tahapan tersebut adalah; pertama, Pembukaan dimulai dengan salam, guru memotivasi siswa, pengondisian siswa, dan doa. Doa yang digunakan adalah membaca surat al-Fatihah, membaca doa orang tua dan Nabi Musa, kemudian membaca doa pembuka metode Ummi. Kedua, apresepasi, yaitu muroja'ah hafalan, menambah hafalan, dan mengulang materi sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Ketiga, penanaman konsep, yaitu proses penjelasan materi yang akan diajarkan. Keempat, pemahaman konsep, yaitu memberikan pemahaman kepada anak atas penjelasan materi yang telah diajarkan dengan memberikan contoh-contoh pada pokok bahasan. Kelima, latihan atau keterampilan, yaitu, melancarkan bacaan anak dengan mengulang-ngulang materi pada buku jilid. Keenam, evaluasi,

yaitu melakukan pengamatan dan memberi penilaian terhadap bacaan anak. Ketujuh, Penutup, yaitu, mengondisikan anak supaya tetap tertib kemudian doa.

2. Faktor kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan adalah :

a. Pendukung :

- 1) Lebih mudah memahami dasar-dasar ilmu tajwid
- 2) Cara membaca Al-Qur'annya tidak monoton karena disertai oleh bacaan dengan tartil
- 3) Guru yang bersertifikasi yang dapat memberikan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ummi Foundation

b. Kekurangan

- 1) Kurangnya waktu yang efektif yang tidak memiliki jam khusus